

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap organisasi atau perusahaan memerlukan sumber daya untuk mencapai tujuannya. Untuk mencapai tujuan tersebut, kinerja yang tinggi dari karyawan merupakan sesuatu yang sangat diharapkan, dengan kinerja yang tinggi pula perusahaan dapat merencanakan berbagai kebijaksanaan untuk pencapaian sasaran perusahaan. Kinerja merupakan aspek penting dalam upaya pencapaian tujuan suatu perusahaan. Kinerja seseorang juga tercermin dari kemampuannya mencapai persyaratan-persyaratan tertentu yang telah ditetapkan atau dijadikan standar.

Menurut Mangkunegara (2016:67) istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau *Actual Performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang). Pengertian kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Jadi kinerja secara menyeluruh berpengaruh terhadap hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang di capai oleh karyawan dan tanggung jawab yang diberikan kepada karyawan tersebut. Menurut Hamali (2016:98) kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi. Kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara

mengerjakannya. Jadi kinerja merupakan alat penting dalam penilaian suatu karyawan dalam mempererat hubungan terhadap kepuasan dan memberikan kontribusi dalam memperkuat tujuan strategi organisasi.

Kompetensi menurut Wibowo (2016:271) adalah kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan dan tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Sedangkan menurut Marwansyah (2016:36) kompetensi adalah perpaduan pengetahuan, keterampilan, sikap dan karakteristik pribadi lainnya yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan dalam sebuah pekerjaan, yang bisa diukur dengan menggunakan standar yang telah disepakati, dan yang dapat ditingkatkan melalui pelatihan dan pengembangan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ataunur dan Arianto (2015) menjelaskan bahwa kompetensi memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kinerja. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa kompetensi yang tinggi dimiliki karyawan, yaitu terdiri dari dimensi karakteristik motif, sifat, konsep diri, pengetahuan, dan keterampilan, akan mampu meningkatkan kinerja karyawan.

Selain kompetensi, pelatihan juga menjadi faktor penting dalam suatu perusahaan. Menurut Dessler (1997:263) pelatihan adalah proses mengajarkan karyawan baru atau yang ada sekarang, keterampilan dasar yang mereka butuhkan untuk menjalankan pekerjaan mereka. Sedangkan menurut Jackson (2009:301) pelatihan adalah proses dimana seseorang mempunyai kapabilitas untuk membantu pencapaian tujuan-tujuan organisasional. Penelitian Ataunur

dan Arianto (2015) menyimpulkan bahwa pelatihan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap peningkatan kerja karyawan. Oleh karena itu program pelatihan harus dilaksanakan dengan baik untuk meningkatkan kinerja karyawan. Program pelatihan harus disusun melalui tahapan-tahapan pelatihan yang terencana dan terprogram sehingga memiliki standar mutu yang baik dan mempunyai hasil dan dampak terhadap kinerja karyawan.

PT Willindo Kali Catur Firework Madiun merupakan salah satu pabrik kembang api terbesar di Madiun. Pabrik yang sudah puluhan tahun berdiri ini dijalankan oleh 60 karyawan, dan mampu memproduksi kembang api kawat sebanyak 20-30 kotak setiap harinya. Perusahaan ini mempunyai visi menjadi perusahaan kembang api terbaik, terpercaya, dan menjadi pilihan utama pelanggan, dan untuk mewujudkan visi tersebut tentunya inovasi harus terus dilakukan. Permasalahan yang menjadi tantangan untuk mewujudkan inovasi tersebut salah satunya tingkat kompetensi karyawan yang belum seluruhnya mencapai standar yang ditetapkan. Permasalahan lainnya adalah masih kurangnya pelatihan yang diadakan oleh pihak manajemen untuk meningkatkan ketrampilan para karyawan, sehingga cukup berpengaruh terhadap kinerja yang dihasilkan.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah, perumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja pada karyawan PT Willindo Kali Catur Firework Madiun?

2. Apakah pelatihan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja pada karyawan PT Willindo Kali Catur Firework Madiun?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji signifikansi pengaruh positif kompetensi terhadap kinerja pada karyawan PT Willindo Kali Catur Firework Madiun.
2. Menguji signifikansi pengaruh positif pelatihan terhadap kinerja pada karyawan PT Willindo Kali Catur Firework Madiun.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut :

1. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi dan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya dalam tema dan kajian yang serupa yaitu pengaruh kompetensi dan pelatihan terhadap kinerja karyawan.

2. Perusahaan PT Willindo Kali Catur Firework Madiun

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi serta tolak ukur dalam melaksanakan pengukuran pengaruh motivasi kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja pada karyawan PT Willindo Kali Catur Firework Madiun untuk masa mendatang.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi penelitian ini, sistematika penelitian pada umumnya disusun sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pada bab ini berisi telaah teori (meliputi kompetensi kerja dan pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan), pengembangan hipotesis dan kerangka konseptual.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang desain penelitian, indentifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, jenis data dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, teknik analisis data.

BAB 4: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran obyek penelitian, analisis data dan pembahasannya.

BAB 5: PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dan saran-saran yang dapat diberikan.